

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai fungsi utama sebagai media komunikasi. Interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat tidak akan berjalan tanpa bahasa. Dengan demikian setiap warga dituntut untuk terampil berbahasa. Bila setiap warga sudah terampil berbahasa maka komunikasi antar warga akan berlangsung dengan baik.

Kegiatan membaca memiliki manfaat yang besar. Dengan membaca, dapat dipahami sesuatu yang tersirat dari apa yang tersurat. Dari kegiatan memahami itu, terdapat beberapa kegiatan seperti imajinasi, pemahaman, merasakan, sampai pada usaha penerapan hal-hal baik dari apa yang telah dibaca. Membaca memenuhi kebutuhan tentang informasi. Membaca dapat membawa seseorang ke tempat yang jauh tanpa mereka harus pergi ke tempat itu sendiri. Membaca juga dapat mengantarkan seseorang pergi ke dunia masa lalu, dan mampu membuat seseorang memprediksi keberadaan masa depan. Maka, dengan membaca seseorang mampu menyeberangi batas geografis dan menembus waktu. Membaca menjadikan seseorang lebih luas dalam mengenal dunia. Sedangkan membaca bagi anak SD akan memperluas penguasaan kosakata, yang nantinya akan berdampak bagi perkembangan konstruksi pengetahuan secara keseluruhan.

Dalam kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah tahun 2011 siswa diharapkan memiliki kemampuan berbahasa yang meliputi: (a) mendengarkan: memahami dan memberi tanggapan terhadap gagasan, pendapat pikiran, kritikan dan perasaan orang lain dalam berbahasa bentuk wacana lisan (b) berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, kritikan, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra berbicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan, (c) membaca dan memahami berbagai jenis wacana, baik secara tersurat maupun tersirat untuk berbagai tujuan, dan (d) menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks (Depdiknas, 2011:11). Standar Kompetensi membaca untuk kelas V Sekolah Dasar pada semester 1 adalah: Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi dengan kompetensi dasar: (a) Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat, (b) Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit, (c) Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sedangkan Standar Kompetensi membaca untuk kelas V Sekolah Dasar pada semester 2 adalah: Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak dengan kompetensi dasar: (a) Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas, (b) Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal

perjalanan daftar acara, menu dll, (c) Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. (KTSP, 2006: 35)

Dari hasil observasi, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru mempunyai hambatan yaitu tingkat kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah. Data yang ada dalam penilaian membaca pemahaman pada siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman hanya 67,1 masih berada di bawah nilai KKM di sekolah yaitu 70 dari nilai ideal 100. Siswa yang nilainya di atas KKM berjumlah 16 siswa dari 24 siswa Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut dinyatakan bahwa siswa kurang mampu jika dimintai untuk membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa di setiap pembelajaran yang diberikan guru diharapkan selalu mengalami peningkatan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya guru kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran, pr oses pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa akan menciptakan pembelajaran yang membosankan bagi siswa seperti pembelajaran di SDIT Al Hasna. Guru meminta siswa membandingkan isi dua teks dengan cara membaca sendiri-sendiri kemudian menjawab pertanyaan dari guru. Jadi belum adanya penerapan strategi aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, perlu pembenahan dalam praktek pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia.

Mengacu pada uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan menggunakan metode membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi pembelajaran aktif *the power of two*.

Metode P2R merupakan metode membaca yang terdiri atas tahap *preview, read, dan review* yang biasanya digunakan sebagian besar pembaca cepat dan efisien. (Gordon 2006: 79 dalam <http://tugaskampuss.blogspot.com>). Strategi pembelajaran aktif *the power of two* termasuk pembelajaran aktif dengan memadukan aktivitas belajar yang menumbuhkan rasa tanggung jawab serta aktivitas yang menumbuhkan kerja kelompok sehingga dalam waktu singkat membuat siswa berfikir tentang materi pelajaran. Dengan penerapan Strategi pembelajaran aktif *the power of two* diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan kompetensi dasar: “Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas”.

Maka dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis adalah: **“Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi Pembelajaran Aktif *The power of two* pada Siswa Kelas V SDIT Al Hasna Tahun Pelajaran 2012/2013 “**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana metode membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Pembelajaran aktif *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas dan ketrampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDIT Al Hasna Gondang, Kecamatan Kebonarum.

C. Tujuan Penelitian

1. Secara Umum tujuan penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hasna Gondang, Kecamatan Kebonarum.

2. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

- a) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDIT Al Hasna menggunakan metode membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi pembelajaran aktif *the power of two*

- b) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDIT Al Hasna menggunakan metode membaca *Preview, Read, Review* (P2R) dan Strategi pembelajaran aktif *the power of two*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan wacana dan pemahaman yang jelas tentang metode membaca P2R dan strategi pembelajaran aktif *the power of two* sehingga dapat memberikan inovasi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam kelas dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam sebagai upaya pengembangan disiplin ilmu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

- 1) Mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru :

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.
- 2) Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif metode pembelajaran yang dilakukan.

3) Guru mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah :

Meningkatkan upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.